

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melihat seluruh hasil analisis pada bab sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa ketiga objek bangunan Gereja Katolik di Bekasi ini sudah memperhatikan konsep-konsep estetika dasar arsitektur. Adanya perbedaan waktu tahun pembangunan, renovasi, faktor masalah perijinan internal yang mempengaruhi ketersediaan tanah dan modal, faktor pengaruh dari gaya arsitektur pada masa itu, pandangan arsitek masing-masing bangunan yang berbeda-beda dan juga pengaruh kemajuan iptek adalah hal-hal yang mempengaruhi kandungan estetika arsitektur bangunan tersebut.

Dalam mengetahui kandungan estetika arsitektur sebuah objek bangunan, khususnya Gereja, terdapat beberapa faktor yang menentukan keberhasilan dalam memperlihatkan keindahannya. Tidak hanya berdasarkan komposisi bentuk dan tampilan visual bangunan yang indah saja, melainkan juga faktor kesakralan dan kelengkapan Gereja Katolik.

Walaupun ketiga Gereja di Bekasi ini sudah memperhatikan konsep-konsep estetika dasar, dalam pengaplikasian langsung ke bangunannya, masih terdapat beberapa poin-poin kandungan estetika yang dimuat dalam teori Abercrombie yang belum terwujud dengan baik. Lalu saat dikaji lebih lanjut mengenai kesakralan dan kelengkapan Gereja Katolik, ada beberapa Gereja yang ditemukan dan belum memperhatikan butir-butir pokok kesakralan Gereja Katoliknya terhadap tata ruang dan orientasi Gereja.

Kurangnya kesadaran dan perhatian arsitek dalam memperhatikan butir-butir kesakralan Gereja Katolik ini masih cukup memprihatinkan, khususnya untuk bangunan Gereja di Kota Bekasi. Walaupun persebaran umat Katolik di Kota Bekasi terus berkembang, ditemukan bahwa hanya sedikit Gereja Katolik di Bekasi yang sudah berhasil memadukan antara prinsip estetika dasar arsitektur dengan konsep kesakralan dan kelengkapan yang ada pada Gereja Katolik. Hal ini terjadi dikarenakan Gereja-gereja Katolik yang terbangun hanya memperhatikan kandungan estetika yang ada didalamnya tanpa memperdulikan butir pokok kesakralan dan kelengkapan Gereja Katolik.

Harapannya, dari hasil analisis nilai estetika Gereja Katolik di Bekasi ini bisa menjadi pedoman untuk para Arsitek yang ingin membangun Gereja Katolik, khususnya di Bekasi agar tetap selalu memperhatikan konsep estetika dasar arsitektur dan juga tak

lupa untuk mempertimbangkan dan mempelajari tentang butir-butir pokok 'ritual' kesakralan dan kelengkapan Gereja Katolik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, S. (1987). *Architecture As Art an Esthetic Analysis*. New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc.
- Ashihara, Y. (1970). *Exterior Design in Architecture*. New York: Van Nastrand Reinhold Co.
- Ching, F. D. (2015). *Form, Space & Order Fourth Edition*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Janssen, P. A. (2015, 02). *Sejarah Paroki St. Arnoldus Janssen, Bekasi*. Retrieved 04 19, 2021, from panpas15arnoldusjanssen: <http://panpas15arnoldusjanssen.blogspot.com/2015/02/sejarah-paroki-st-arnoldus-janssen.html#:~:text=Paroki%20St.Arnoldus%20Janssen%20beralamat,%2C%20Kelurahan%20Margahayu%2C%20Kota%20Bekasi.&text=St.%20Arnoldus%20i ni%20jg%20mjd,misi%20biarawati%3A%20SsPS%20>
- Mezieres, N. L. (1992). *The Genius of Architecture: Or, the Analogy of That Art with Our Sensations*. Santa Monica, United States of America: The Getty Center for the History of Art and the Humanities.
- Parker, D. H. (2007). *The Principles Of Aesthetics*. Moscow: Dodo Press.
- Praptanto, A. E. (2014, 05 14). *Sepangkeng Kisah Gereja Katolik Kampung Sawah*. Retrieved 04 22, 2021, from servatius-kampungsawah: <http://www.servatius-kampungsawah.org/read/2015/04/14/221930/Sepangkeng.Kisah.Gereja.Katolik.Kampung.Sawah.14>.
- SanBarto, K. (2019). *Pembangunan Gereja SanBarto: Sejarah dan Perkembangannya*. Retrieved from sanbarto.or.id: <https://sanbarto.or.id/sejarah-gereja/>
- SanBarto, K. (2019). *Pembangunan Gereja SanBarto: Sejarah dan Perkembangannya*. Retrieved from sanbarto.or.id: <https://sanbarto.or.id/sejarah-gereja/>
- Scruton, R. (1972). *The Aesthetics of Architecture*. London: Methuen & Co Ltd.

